

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi – fungsi manajemen produksi di PT. Berkat Mukmin Mandiri, perencanaan produksi dijalankan oleh Manajer yang meliputi perencanaan bahan baku dan banyak produk jadi (bubuk kopi robusta) yang dibuat dan disesuaikan dengan ketersediaan dengan *warehouse* (gudang). Pengendalian Produksi dilakukan oleh Kepala Bagian Produksi meliputi jadwal kerja, dan juga berkomunikasi dengan divisi Logistik agar bahan baku dan produk jadi tersimpan serta terdistribusi secara efektif dan efisien. Selain itu Kepala Bagian Produksi juga bertugas dalam kegiatan Pengawasan Produksi untuk menjaga kualitas produk agar tidak kehilangan kepercayaan dari konsumen.
2. Nilai tambah yang diperoleh PT. Berkat Mukmin Mandiri dari pengolahan biji kopi robusta menjadi bubuk kopi robusta adalah Rp. 26.400,- dengan rasio 41,25 persen, presentase ini termasuk dalam rasio nilai tambah tinggi berdasarkan kriteria nilai tambah metode hayami karena berdasarkan metode hayami apabila rasio nilai tambah diatas 40 persen termasuk rasio nilai tambah tinggi.

## 5.2 Saran

1. Meningkatkan pemeliharaan dan perawatan mesin secara rutin agar tidak terjadi kerusakan serta mesin dapat beroperasi secara optimal. Sehingga dapat melakukan produksi tepat waktu.
2. Selalu membuat persediaan bahan baku dan produk jadi (bubuk kopi robusta) yang aman (*safety stock*) agar tidak terjadi keterlambatan produksi karena kekurangan bahan baku dan supaya tidak kehilangan kepercayaan konsumen.